

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan di Pusat Veteriner Farma Jl. A.Yani 68 – 70 Surabaya didapatkan data hasil perhitungan kadar hemoglobin mencit (*Mus musculus*) antara kelompok kontrol (K) dan kelompok perlakuan (P), sehingga diperoleh data pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Hasil Uji Laboratorium Kadar Hb Mencit (*Mus musculus*)**

Kelompok Kontrol				Kelompok Perlakuan			
Kode Sampel	Kadar Hb Sebelum (gr/dl)	Kadar Hb Sesudah (gr/dl)	Selisih Kadar Hb Kontrol (gr/dl)	Kode Sampel	Kadar Hb Sebelum (gr/Dl)	Kadar Hb Sesudah (gr/Dl)	Selisih Kadar Hb Perlakuan (gr/dl)
K1	14,3	15,00	0,7	P1	13,1	16,7	3,6
K2	14,8	14,9	0,1	P2	14,0	16,9	2,9
K3	14,7	13,5	-1,2	P3	12,7	15,2	2,5
K4	14,7	14,7	-0,1	P4	13,6	15,8	2,2
K5	14,5	14,9	0,3	P5	13,4	15,1	1,7
K6	13,4	13,3	-0,1	P6	13,0	15,7	2,7
K7	14,6	14,4	-0,2	P7	13,2	15,8	2,6
K8	14,3	14,4	0,1	P8	14,1	17,3	3,2
K9	13,9	14,0	0,1	P9	14,3	18,0	3,7
K10	13,3	12,7	-0,6	P10	13,0	15,9	2,9
K11	13,2	13,3	0,1	P11	13,8	15,5	1,7
K12	13,8	14,00	0,2	P12	14,2	17,3	3,1
K13	13,7	14,00	0,3	P13	13,9	15,9	2
K14	14,4	14,4	0	P14	13,3	16,9	3,6
K15	13,9	13,6	-0,3	P15	14,0	16,7	2,7
K16	13,8	14,0	0,2	P16	13,5	15,4	1,9
Jumlah	225,3	225,1	-0,4	Jumlah	217,1	260,1	43
Rata-rata	14,08	14,07	-0,03	Rata-rata	13,57	16,26	2,69
Sd	0,526	0,66	0,43	Sd	0,542	0,863	0,66

Keterangan :

K : Tanpa diberi sari daun bayam merah (*Amaranthus gangeticus*)

P : Dengan diberi sari daun bayam merah (*Amaranthus gangeticus*)

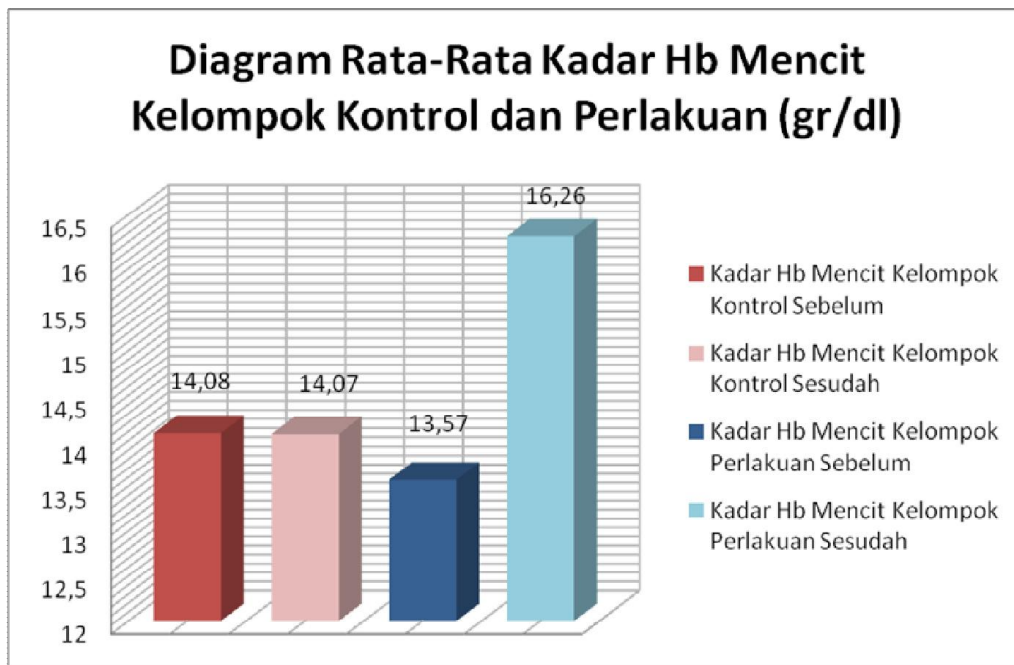
Sebelum : Sebelum dilakukan perlakuan namun diberi larutan  $\text{NaNO}_2$

Setelah : Setelah perlakuan (P) pemberian sari daun bayam merah dan kelompok kontrol (K) tanpa pemberian sari daun bayam merah

Data kadar Hb pada mencit (*Mus musculus*) setelah dilakukan uji normalitas, hasilnya berdistribusi normal dengan  $p > 0,05$ . Hal ini dapat dilihat dengan signifikansi pada kontrol ( $p = 0,708$ ) dan pada perlakuan ( $p = 0,996$ ).

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kadar Hb mencit (*Mus musculus*) pada kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol sebelum perlakuan didapatkan rata-rata 14,08 g/dl dan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan didapatkan rata-rata 14,07 g/dl. Sedangkan pada kelompok perlakuan sebelum pemberian sari daun bayam merah didapatkan rata-rata 13,57 g/dl dan pada kelompok perlakuan setelah pemberian sari daun bayam merah didapatkan rata-rata 16,26 g/dl.

Keefektifan data dari hasil rata – rata kadar hemoglobin pada mencit (*Mus musculus*) peneliti menganalisa dengan menggunakan program statistik, berikut ini adalah hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1:



**Gambar 4.1 : Diagram rata-rata kadar Hb (gr/dl)**

Berdasarkan gambar diagram di atas, kadar Hb pada kelompok kontrol mengalami penurunan. Kadar Hb mencit kelompok kontrol yaitu 14,08 gr/dl menjadi 14,07 gr/dl. Kadar Hb pada kelompok kontrol mengalami peningkatan, yaitu dari 13,57 gr/dl menjadi 16,26 gr/dl. Pemberian sari daun bayam pada kelompok perlakuan setiap 8 jam sekali dan diberi selama 3 hari.

#### **4.2 Analisis Data**

Data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.1 diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program Social Science) 16,0 dan hasil dari Independent Samples Test (T bebas) sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Uji T-Test kelompok kontrol dan perlakuan T-Test**

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kadarhbayam 1	16	-.0188	.43239	.10810
2	16	2.6938	.66279	.16570

Pada tabel diatas diperoleh ringkasan statistik dari kedua kelompok, untuk nilai rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol (1) adalah -0,0188 g/dl dan kelompok perlakuan (2) 2,6938 g/dl.

**Tabel 4.3 Uji Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kadarhbayam	Equal variances assumed	3.807	.060	-13.711	30	.000	-2.71250	.19784	-3.11654	-2.30846
	Equal variances not assumed			-13.711	25.810	.000	-2.71250	.19784	-3.11931	-2.30569

Untuk uji kadar Hb didapatkan bahwa berdasarkan uji Lavene's test diperoleh angka signifikan sebesar 0,060. Sehingga diartikan lebih besar dari alfa (0,05). Data

kadar hb bersifat homogen, maka yang dibaca untuk uji t nya adalah baris yang pertama.

Bedasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, jadi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kadar hb mencit yang diberi sari daun bayam merah (*Amaranthus gangeticus*).